

## ABSTRAK

**Bethany Sipayung.** Analisis Hubungan Pendapatan Dengan Alokasi Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari. Dibimbing Oleh **Dr. Ir. Saidin Nainggolan, M.Si** dan **Ir. Elwamendri, M.Si**

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui tingkat pendapatan petani karet di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari; 2) untuk mengetahui tingkat konsumsi rumah tangga petani karet di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari dan 3) untuk mengetahui hubungan pendapatan petani dengan alokasi konsumsi rumah tangga petani karet di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan survey. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 35 orang. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani karet di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari sebesar Rp.6.080.468,- per bulan yang terdiri dari pendapatan usahatani karet sebesar Rp.4.030.468,- per bulan dan pendapatan non usahatani sebesar Rp.2.050.000,- per bulan, sehingga pendapatan ini tergolong tinggi., sehingga pendapatan ini tergolong tinggi. Tingkat konsumsi rumah tangga petani karet di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari cukup tinggi dengan jumlah pengeluaran konsumsi pada rumah tangga petani sebesar Rp.3.707.696,- per bulan, dimana sebesar 57,08% pengeluaran konsumsi ini untuk konsumsi non pangan dan 44,92% untuk konsumsi pangan dan termasuk dalam golongan pengeluaran tinggi. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,234 dan nilai signifikansi sebesar 0,177. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 ( $P > 0,05$ ). Artinya pendapatan petani karet berhubungan tidak nyata dengan alokasi konsumsi rumah tangga petani karet di Kecamatan Muara Tembesi, dimana nilai *pearson correlation* sebesar 0,109 sehingga tingkat hubungannya berada pada kategori sangat rendah. Kesimpulan pendapatan petani tidak berhubungan dengan alokasi konsumsi rumah tangga petani karet di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari.

**Kata Kunci :** pendapatan, konsumsi, rumah tangga petani